

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEJADIAN *POSTPARTUM BLUES* DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI DI TPMB KOTA
PALEMBANG TAHUN 2025**



**Wahyuning Agustini
PO.71.24.2.21.028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEJADIAN *POSTPARTUM BLUES* DENGAN
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI DI TPMB KOTA
PALEMBANG TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**Wahyuning Agustini
PO.71.24.2.21.028**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode postpartum merupakan masa transisi yang penting bagi seorang ibu setelah melahirkan. Pada fase ini, ibu mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis yang signifikan. Salah satu fenomena yang sering terjadi pada masa ini adalah *postpartum blues*, yaitu suatu gangguan mood ringan yang dialami oleh banyak ibu baru. *Postpartum blues* adalah kondisi emosional ringan yang sering terjadi dalam minggu pertama setelah melahirkan. Biasanya muncul pada hari ketiga setelah melahirkan dan mencapai puncaknya antara hari kelima hingga hari keempat belas setelah melahirkan (Astuty, 2019). Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam merawat bayinya dan berpotensi mengganggu proses *bonding* antara ibu dan anak (Fitri et al., 2024).

Penyebab *postpartum blues* masih belum diketahui, tetapi diperkirakan terutama disebabkan oleh faktor internal, termasuk masalah klinis, kondisi obstetrik dan bayi, atribusi kognitif, neurotisme, pengalaman sosial, status perkawinan, dan hubungan, sedangkan faktor eksternal, termasuk dukungan dari suami, keluarga, tenaga medis, dan pendapatan, berperan relatif kecil. (Harianis & Sari, 2022).

Berdasarkan data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) yang dirilis pada tahun 2018, sekitar 3-8% populasi dunia mengalami postpartum blues. Dari kasus tersebut, 50% terjadi pada wanita usia produktif antara 20-50

tahun. Menurut laporan Kementerian Kesehatan tahun 2020, prevalensi *postpartum blues* di Indonesia berkisar antara 50-70%. Artinya, dari setiap 1000 kelahiran, terdapat sekitar satu hingga dua ibu yang mengalami kondisi tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jainah pada tahun 2024 dari total 88 responden 48 diantaranya mengalami *Postpartum Blues*. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di salah satu TPMB kota Palembang pada bulan februari 2025 terdapat 8 responden yang mengalami *Postpartum Blues* yang diukur berdasarkan nilai EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*). Penggunaan EPDS sendiri sudah diakui oleh kemenkes sebagai instrumen skrining yang valid. EPDS telah teruji validitasnya di Indonesia dengan sensitivitas 86% dan nilai prediksi positif 73%.

Dampak *postpartum blues* pada ibu dapat menyebabkan beberapa masalah seperti penurunan produksi ASI, gangguan emosional, dan risiko depresi pasca melahirkan. Hal ini bisa berdampak signifikan pada kesehatan fisik dan mental ibu serta mempengaruhi kemampuan ibu dalam merawat bayi. Ibu yang mengalami *postpartum blues* cenderung memiliki motivasi menyusui yang lebih rendah. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI. Dalam sebuah studi, ditemukan bahwa dari 65 ibu yang mengalami *postpartum blues*, 55,4% di antaranya memiliki motivasi yang rendah untuk menyusui. Ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara *postpartum blues* dan motivasi ibu untuk menyusui (Fatmawati et al., 2020). Selain itu, *postpartum blues* juga berdampak pada bayi sehingga dapat menyebabkan gangguan nutrisi, risiko stunting, dan penurunan perkembangan kognitif.

Pendeteksian dini *postpartum blues* oleh tenaga kesehatan dan pemberian informasi yang komprehensif kepada ibu serta keluarga mengenai gangguan psikologis pasca melahirkan sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI. Dengan memahami dampak negatif *postpartum blues* terhadap keberhasilan pemberian ASI, ibu dan keluarga dapat mengidentifikasi tanda-tanda *postpartum blues* lebih awal dan mencari bantuan medis sebelum kondisi memburuk, sehingga dapat meminimalkan gangguan pada proses menyusui dan memastikan bayi mendapatkan nutrisi optimal dari ASI.

Postpartum blues dapat diatasi dengan beberapa cara efektif yang melibatkan dukungan dari berbagai pihak. Langkah pertama adalah memastikan ibu mendapat dukungan penuh dari suami dan keluarga dalam merawat bayi serta menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Ibu juga perlu memperhatikan kesehatan fisik dengan mendapatkan istirahat yang cukup dan asupan nutrisi seimbang. Manajemen stres dapat dilakukan melalui aktivitas menyenangkan seperti hobi atau olahraga ringan sesuai anjuran dokter. Jika gejala tidak membaik setelah dua minggu, ibu sebaiknya berkonsultasi dengan tenaga kesehatan profesional untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Pencegahan dapat dilakukan melalui persiapan mental yang baik sebelum melahirkan dan membangun sistem dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kejadian *Postpartum Blues* dengan Keberhasilan Pemberian ASI di TPMB Kota Palembang Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kejadian *postpartum blues* dengan keberhasilan pemberian ASI di TPMB kota Palembang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kejadian *postpartum blues* dengan keberhasilan pemberian ASI di TPMB kota Palembang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui angka kejadian *postpartum blues* di TPMB kota Palembang tahun 2025.
- b. Mengetahui angka keberhasilan pemberian ASI di TPMB kota Palembang tahun 2025.
- c. Mengetahui hubungan kejadian *postpartum blues* dengan keberhasilan pemberian ASI di TPMB kota Palembang tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan antara kejadian *postpartum blues* dengan keberhasilan pemberian ASI di TPMB kota Palembang tahun 2025 serta dapat menambah literatur perpustakaan dalam pendidikan kebidanan.

2. Ibu Menyusui/Nifas/Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan kepada para ibu mengenai *postpartum blues*, manfaat ASI serta hubungan antara kejadian *postpartum blues* dengan keberhasilan pemberian ASI.

3. Peneliti

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan Pengalaman meneliti dan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan *postpartum blues* dengan keberhasilan pemberian ASI serta memberikan pengalaman dasar dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membahas hubungan kejadian *postpartum blues* dengan keberhasilan pemberian ASI, yang selanjutnya dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurehim, A., Melaku, Y., Hassen, H., Mosa, H., Jemal, M., Abawari, M. J., Kemal, A., Mohammed, T., Biru, B., Alemu, E., Ali, A. S., Mohammed, B., Mosa, B. D., Kedir, S., & Abate, K. H. (2024). Nexus between postpartum depression and exclusive breastfeeding practices among lactating mothers in Assosa Town, West Ethiopia. *Frontiers in Nutrition*, 11(April), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fnut.2024.1357264>
- Acharyya, K., & Acharyya, S. (2021). Influence of maternal age and mode of conception on infant feeding attitudes of the mothers and its impact on breastfeeding practices: a hospital based cross sectional study. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 8(9), 1571. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20213320>
- Adhitama, S. F., Fatmaningrum, W., & Sampurna, M. T. A. (2024). *Correlation between employment status and income level of mothers with exclusive breastfeeding*.
- Afrina, R., & Rukiah, N. (2024). Hubungan Tingkat Kelelahan dan Dukungan Sosial Suami dengan Baby Blues Maternal pada Ibu Pasca Melahirkan di Wilayah Bogor Selatan Tahun 2024. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(1), 148–157. <https://doi.org/10.55338/saintek.v6i1.3346>
- Agus, A., Fitriani, & Hasan, M. (2021). Hubungan Aktivitas Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 3, 19–27. <https://ojs.univprima.ac.id/index.php/mappadising>
- Ahmadinezhad, G. S., Karimi, F. Z., Abdollahi, M., & NaviPour, E. (2024). Association between postpartum depression and breastfeeding self-efficacy in mothers: a systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06465-4>
- Akbar, T. K., Mayasari, D., Berawi, K. N., & Anggraini, D. I. (2023). Tantangan Menyusui Pada Ibu Pekerja Di Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 6(4), 411–417. <https://doi.org/10.33024/jmm.v6i4.8967>
- Anggraini, S., Rahmah, R., Haryati, D., & Monica, O. T. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Dukungan Keluarga dalam Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(6), 1797–1805. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i6.10528>

- Angkut, C. (2020). Pendidikan Ibu Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(3), 357–360. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i3.2795>
- Ariyani, W., Nulhakim, L., & Siregar, N. (2023). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bunyu. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 382–392. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.183>
- Arrouf, A., & Rahayu, S. P. (2024). Tabularasa : Jurnal Ilmiah Magister Psikologi Kondisi Psikologis Ibu Yang Mengalami Baby Blues Pasca Melahirkan Psychological Condition of Mothers Who Experience Postpartum Baby Blues. *Jurnal Ilmiah Megister Psikologi*, 6(1), 27–33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v6i1.3342>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astri, R., Nursanti, I., & Trisetiyaningsih, Y. (2021). *Ibu yang tidak bekerja memiliki waktu luang lebih banyak untuk merawat dan menyusui bayinya secara langsung, sehingga peluang keberhasilan pemberian ASI eksklusif lebih tinggi*. 1–2.
- Astuty, D. (2019). Hubungan Kejadian Postpartum Blues Dengan Motivasi Ibu Dalam Menyusui. *Jurnal keperawatan Aisyiyah*, 6(2), 35–39. Program Studi DIII Kebidanan STIK Bina Husada Palembang
- Bakker, S. R., Utami, T. A., & Ningsih, P. W. (2023). Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan Menyusui Eksklusif pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Alak Kupang. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(3), 482–489.
- Berry, J. O., & Jones, W. H. (1995). The parental stress scale: Initial psychometric evidence. *Journal of Social and Personal Relationships*, 12(3), 463–472. <https://doi.org/10.1177/0265407595123009>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Chan, A. W., Reid, C., Skeffington, P., & Marriott, R. (2021). A systematic review of EPDS cultural suitability with Indigenous mothers: a global perspective. *Archives of Women's Mental Health*, 24(3), 353–365.

<https://doi.org/10.1007/s00737-020-01084-2>

Chen, Y., Jiang, P., & Geng, Y. (2023). The role of breastfeeding in breast cancer prevention: a literature review. *Frontiers in Oncology*, 13(September), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fonc.2023.1257804>

Cox, J. L., Holden, J. M., & Sagovsky, R. (1987). Detection of Postnatal Depression: Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression scale. *British Journal of Psychiatry*, 150(JUNE), 782–786. <https://doi.org/10.1192/bjp.150.6.782>

Darmayanti. (2022). Pendidikan Kesehatan: Kenali Dan Tangani Post Partum Blues Masa Nifas Pada Kader PKK Di Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(9), 1–5.

Darus, F., Basrowi, R. W., Wasito, E., & Kartjito, M. S. (2023). Optimizing Workplace Support for Breastfeeding in Female Worker; A Narrative Review. *The Indonesian Journal of Community and Occupational Medicine*, 2(3), 136–142. <https://doi.org/10.53773/ijcom.v2i3.75.136-42>

Deif, R., Burch, E. M., Azar, J., Yonis, N., Abou Gabal, M., El Kramani, N., & DakhlAllah, D. (2021). Dysphoric Milk Ejection Reflex: The Psychoneurobiology of the Breastfeeding Experience. *Frontiers in Global Women's Health*, 2(October), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2021.669826>

Dinda Aisha, Puspa Rahayu Utami Rahman, Eka Mardia, & Kurnia Pratiwi. (2023). Gambaran Parental Stress Pada Ibu Di Kabupaten Karawang. *PSYCHOPEDIA: Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.36805/psychopedia.v8i2.6118>

Ene, S. K., Hadi, S. P. I., & Kusumawardani, L. A. (2022). Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Post Partum: Systematic Literature Review. *Malahayati Nursing Journal*, 4(8), 2070–2087. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i8.6425>

Farida, F., Fitriani, R. K., Nafiisah, M., & Indawati, R. (2022). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 166–173. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.166-173>

Fatmawati, A., Aminah, A., & Gartika, N. (2020). *HUBUNGAN Kejadian Postpartum Blues Dengan Motivasi Ibu Dalam Menyusui*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:212822052>

Fitri, E. L., Noviyani, E. P., & Hidayani, H. (2024). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami terhadap Kejadian Ibu Postpartum Blues. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 3(4), 1189–1197.

- <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v3i4.253>
- Grattan, R. E., London, S. M., & Bueno, G. E. (2024). Perceived pressure to breastfeed negatively impacts postpartum mental health outcomes over time. *Frontiers in Public Health*, 12(April). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1357965>
- Habibah, M., Haderiansyah, H., Setiawan, A., & Kurniawati, M. F. (2021). Efektivitas Konseling Antenatal Care dalam Menekan Kejadian Baby Blues pada Pasien Postpartum. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:244247728>
- Halawa, N. (2023). *Dampak Stres pada Kesejahteraan Mental : Penelitian Meta-Analysis*. 1–9. <https://liternote.com/index.php/ln/article/view/20/15>
- Handayani, I., & Supliyani, E. (2021). Efektivitas Edukasi Psikologis Terhadap Dukungan Suami Dan Postpartum Blues. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(2), 507–516. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i2.1985>
- Harianis, S., & Sari, N. I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Post Partum Blues. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 85–94. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.2141>
- Hidayati, N. O., Damarwulan, N., Safitrie, M., Sybromillsy, A., Jannah, N. H., Rosada, A., Suwito, D. A., Monika Senja, N. Della, & Rizkiawan, A. (2022). Efek Aktivitas Fisik Terhadap Depresi Post-Partum: Studi Literatur. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.32584/jikm.v5i1.1431>
- Husna Rahmawati Retno, Siregar, H., Ruthetson, H. G., Simangunsong, Siringo-Ringo, H., & Lidyanti, H. (2024). Pengaruh Kondisi Psikologis Ibu Dengan Pengeluaran ASI Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi BBL Di Poliklinik Kebun PT. Suryamas Cipta Perkassa Kab. Pulang Pisau Kalimantan Tengah. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 16(1), 1–23.
- Indrasari, N., Aliyanto, W., & Trianingsih, I. (2024). Analysis of Demographic Factors Affecting Exclusive Breastfeeding Success among Breastfeeding Mothers. *Jurnal Kesehatan*, 15(3).
- Islami, M. J., Broidy, L., Baird, K., Rahman, M., & Zobair, K. M. (2021). Early exclusive breastfeeding cessation and postpartum depression: Assessing the mediating and moderating role of maternal stress and social support. *PLoS ONE*, 16(5 May), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251419>

- Izumi, C., Trigg, J., & Stephens, J. H. (2024). A systematic review of migrant women's experiences of successful exclusive breastfeeding in high-income countries. *Maternal and Child Nutrition*, 20(1). <https://doi.org/10.1111/mcn.13556>
- Khatimah, H., Akhfar, K., & Khaera, N. (2021). Penyuluhan Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif Dan Manfaatnya Pada Ibu dan Bayi Di Desa Sopa Kecamatan Kindang Kab.Bulukumba. *jcs*. <https://doi.org/10.57170/jcs.v3i2.9>
- Khoirunnisa', F. N., Azizah, N., & Fauziati, N. (2023). Keberhasilan Menyusui Dan Lama Perawatan Pada Persalinan Dengan Metode Enhanced Recovery After Caesarean Section. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 315–324. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1699>
- Kusniyati, E., & Purwati, H. (2023). Pembinaan Ibu Nifas Sebagai Upaya Peningkatan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pemberian Edukasi Dan Ketrampilan Tentang Manajemen Laktasi. *Media Abdimas Indonesia*, 1(2), 93–98. <https://doi.org/10.29082/mai.v1i2.15>
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Lubis, G., & Amelin, F. (2019). *Association of Lactation Period and Maternal Body Mass Index with Breast Milk Macronutrient Content of West Sumatera Breastfeeding Mothers*. 4–9. <https://doi.org/10.4108/eai.13-11-2018.2283637>
- Manurung, A. asnawati, Novita, R. V., & Hidayah, A. J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Koja. *Caroulus Journal of Nursing*, 5(2), 169–185.
- Marliana, Y. (2019). Pengaruh Dukungan Suami Dan Dukungan Atasan Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja UPT Blud Puskesmas Tanjung Karang Tahun 2016. *Jurnal Kedokteran*, 563–569.
- Meirita, T., Sari, A., & Ciptiasrini, U. (2024). Perbandingan Pemberian Woolwich Massage Dan Back Massage Terhadap Peningkatan Produksi ASI Di TPMB Ny. T Kabupaten Garut Tahun 2024. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(7), 930–939. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:273559983>
- Melyana, O. P. G. A. (2018). *Penerapan Terapi Musik Terhadap Penurunan Gejala Postpartum Blues Pada Ibu Primipara Dengan Sectio Caesaria Di Ruang Ayyub 1 Rs Roemani Muhammadiyah Semarang*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:146074933>

- Modak, A., Ronghe, V., & Gomase, K. P. (2023). The Psychological Benefits of Breastfeeding: Fostering Maternal Well-Being and Child Development. *Cureus*, 15(10). <https://doi.org/10.7759/cureus.46730>
- Mohammadi, F., Rostami, K., Gholamzadeh, S., Noghabi, F. A., & Sadeghi, T. (2021). Analysis of the Concept of Successful Breast-Feeding. *International Journal of Medical Research & Health Sciences*, 6(10), 65–75. www.ijmrhs.com
- Monks, D. T., & Palanisamy, A. (2021). Oxytocin: at birth and beyond. A systematic review of the long-term effects of peripartum oxytocin. *Anaesthesia*, 76(11), 1526–1537. <https://doi.org/10.1111/anae.15553>
- Nojiri, K., Higurashi, S., Takahashi, T., Tsujimori, Y., Kobayashi, S., Toba, Y., Yamamura, J. I., Nomura, K., & Ueno, H. M. (2021). Cohort profile: Japanese human milk study, a prospective birth cohort: Baseline data for lactating women, infants and human milk macronutrients. *BMJ Open*, 11(12), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-055028>
- Norviana, P., Rusmilawaty, Tunggal, T., & Laili, F. J. (2024). Hubungan Jenis Persalinan dengan Pengeluaran ASI Ibu Nifas Di Rumah Sakit Pelita Insani Martapura Tahun 2024. *Ilmu Kesehatan*, 9(6), 25–31. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>
- Nuraeni, R., Astari, R. Y., Agustini, A., & Wulandari, P. (2023). Dukungan Keluarga pada Ibu Postpartum terhadap Kejadian Postpartum Blues. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1), 58–64. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.4712>
- Nurin, I. F. (2019). *Analisis Regresi Logistik Pada Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Puskesmas Rangkah Surabaya*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214267022>
- Obeagu, E. I., & Obeagu, G. U. (2024). Exploring the profound link. *Narrative Review Medicine*, 15(March), 1–6.
- Olya, F., Ningsih, F., & Ovany, R. (2023). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Menteng Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 137–145. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5160>
- Perdana, S. M., Reskiaddin, L. O., & Ningsih, V. R. (2023). Edukasi Gizi Keberhasilan Menyusui Pada Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 4(2), 29–36.

<https://doi.org/10.22437/jssm.v4i2.26070>

Purnama Sari, I., Handayani, D., & Febry, F. (2019). Prevalence and Predictors of Exclusive Breastfeeding Practices In Seberang Ulu I, Palembang: A Cross-Sectional Study. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 163–171. <https://doi.org/10.26553/jikm.2019.10.3.163-171>

Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Nomor March).

Purwarini, J., & Armaya, L. D. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Postpartum Blues di RS “Y” Bekasi. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(4), 482–487. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i4.1455>

Putri, H., & Putri, F. (2022). How To Cope With Baby Blues: a Case Report. *Journal of Psychiatry Psychology and Behavioral Research*, 3(1), 13–15. <https://doi.org/10.21776/ub.jppbr.2022.003.01.4>

Qi, W., Zhao, F., Liu, Y., Li, Q., & Hu, J. (2021). Psychosocial risk factors for postpartum depression in Chinese women: a meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–27. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03657-0>

Qonita, & Umalihayati, U. (2021). Analisis faktor risiko demografi dan dukungan sosial suami terhadap kejadian postpartum blues di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 5(2), 147–153. <https://doi.org/10.32536/jrki.v5i2.190>

Raden, N. D. P., Padeng, E. P., & Luput, D. O. (2023). Working mothers' breastfeeding experience: a phenomenology qualitative approach. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04304-4>

Rahayu, P. T. (2017). *Pengalaman Baby Blues Syndrome Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:57500140>

Ratna Dewi, N. L. P., Armini, N. W., & Ade Widya Ningtyas, L. (2023). Gambaran Persepsi Ibu Menyusui Tentang Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tabanan Ii. *Archive of Community Health*, 10(2), 354. <https://doi.org/10.24843/ach.2023.v10.i02.p14>

- Sampoornam. W. (2023). Potency of Emotional Freedom Technique on Post partum blues and parenting stress among Post caesarean section mothers in selected hospitals at Erode – Partially randomized patient preference study. *International Journal of Advances in Nursing Management.*, 11(1), 78. doi: 10.52711/2454-2652.2023.00017
- Samsinar. (2021). Faktor Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Usia 6-24 Bulan Di BPS Y Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:252148979>
- Sari, Y. J., Arif, A., & Amalia, R. (2022). Hubungan Pekerjaan Ibu, Dukungan Suami Dan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nurachmi Palembang Tahun 2021. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1). <https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.7530>
- Sijabat, S., Siagian, M. T., Munthe, S. A., Nababan, D., & Sitorus, M. E. J. (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Buhit Samosir Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 1–12.
- Smith-Nielsen, J., Lange, T., Wendelboe, K. I., von Wowern, R. K., & Væver, M. S. (2019). Associations Between Maternal Postpartum Depression, Infant Social Behavior With a Stranger, and Infant Cognitive Development. *Infancy*, 24(4), 663–670. <https://doi.org/10.1111/infa.12287>
- Solikhah, F. K., & Tyas, M. D. C. (2023). Empowering The Independence Of Partworld Women In The Use Of The DPP Solution Application As A Preventive Measure For Post Partum Blues. *Inovasi Lokal*, 1(2), 130–134.
- Sulastri, Heni Purwaningsih, & Nurul Fajriyah. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Menyusui Bayi Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Di Rs Pku Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sishana*, 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.55606/jufdikes.v4i2.111>
- Sumarlan, & Anwar, S. (2021). Hubungan ASI Eksklusif terhadap Imunitas pada Bayi di Puskesmas Wara Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 8(1), 69–71.
- Suparwati, I., Murwati, M., & Suwanti, E. (2018). Hubungan Antara Kelancaran Pengeluaran Asi Dengan Kejadian Postpartum Blues Di Wilayah Puskesmas Trucuk Ii 8 Klaten. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v3i1.58>

- Tang, K., Wang, H., Tan, S. H., Xin, T., Qu, X., Tang, T., Wang, Y., Liu, Y., & Gaoshan, J. (2019). Association between maternal education and breast feeding practices in China: A population-based cross-sectional study. *BMJ Open*, 9(8), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-028485>
- Timporok, A., Wowor, P., & Rompas, S. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 6(1), 1–6.
- Tindaon, R. L., & Anggeria, E. (2018). *Efektivitas Konseling Terhadap Postpartum Blues Pada Ibu Primipara*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:86529844>
- Trifu, S., Vladuti, A., & Popescu, A. (2019). The neuroendocrinological aspects of pregnancy and postpartum depression. *Acta Endocrinologica*, 15(3), 410–415. <https://doi.org/10.4183/aeb.2019.410>
- Trisnawati, R. E., Janggu, J. P., & Laput, D. O. (2022). Correlation Between Exclusive Breastfeeding and Stunting in 24 – 59-Month-Old Toddlers. *JKM (Journal Of Midwifery Malahayati)*, 8(1), 157–162.
- Ulfa, Z. D., & Setyaningsih, Y. (2020). Tingkat Stres Ibu Menyusui dan Pemberian Asi pada Bulan Pertama. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 16(1), 15–28. <https://doi.org/10.33658/jl.v16i1.145>
- Wardiah, A., Ariyanti, L., & Lestari, A. W. (2020). Hubungan Antara Breastfeeding Self Efficacy (BSE) Pada Ibu Post Dengan Keberhasilan ASI. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 686–694. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.1631>
- Wulandari, Palupi, D. L., & Probowati, R. (2025). Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif Dengan Motivasi Menyusui Bayi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(1), 215–224.
- Yu, J., Wells, J., Wei, Z., & Fewtrell, M. (2019). Effects of relaxation therapy on maternal psychological state, infant growth and gut microbiome: Protocol for a randomised controlled trial investigating mother-infant signalling during lactation following late preterm and early term delivery. *International Breastfeeding Journal*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-019-0246-5>
- Yulistianingsih, D., & Susanti, D. (2021). Hubungan Paritas Ibu Dengan Kejadian Postpartum Blues. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI)*, 12(1), 26–34. <https://doi.org/10.55426/jksi.v12i1.146>

